

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa kehamilan adalah saat – saat yang rentan baik bagi ibu hamil maupun janin yang ada di dalam kandungannya. Banyak penyesuaian yang perlu dilakukan agar ibu hamil bisa melewati masa kehamilannya dengan baik dan melahirkan bayi yang sehat. Oleh karena itu, penting bagi ibu hamil untuk selalu menjaga kesehatan. Selain menjaga kesehatan, ibu hamil juga perlu untuk memperhatikan asupan gizi. Pengaturan asupan gizi ibu hamil diperlukan agar ibu hamil dan janin tercukupi kebutuhan zat gizinya.

Pada umumnya, ibu hamil tidak mengetahui berapa banyak asupan gizi yang telah ia konsumsi per harinya, apakah gizi tersebut sudah memenuhi standar gizi harian ibu hamil atau belum. Padahal, asupan gizi yang tidak seimbang dapat menyebabkan masalah selama kehamilan maupun saat melahirkan. Ibu hamil yang kurang gizi ini beresiko memiliki bayi dengan berat badan rendah. Kurang energi kronis (KEK) juga merupakan salah satu masalah gizi yang sering dialami ibu hamil. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, di tahun 2014 masih banyak ibu hamil yang mengalami kurang energi kronis. Di Kabupaten Gorontalo jumlah ibu hamil yang mengalami kurang energi kronis sebanyak 1.108 dari 7.503 ibu hamil atau sekitar 14%. Sedangkan di Kota Gorontalo jumlah ibu hamil yang mengalami kurang energi kronis sebanyak 427

dari 4333 ibu hamil atau sekitar 9,8%. Bahkan di Kabupaten Gorontalo Utara jumlah ibu hamil penderita kurang energi kronis mencapai 24%. Selain kekurangan gizi, kelebihan gizi juga tidak baik bagi ibu hamil. Kelebihan gizi dapat berdampak pada kegemukan atau obesitas.

Untuk mengetahui jumlah asupan gizi yang telah dikonsumsi, ibu hamil dapat berkonsultasi ke dokter kandungan, ahli gizi atau bidan. Namun, untuk melakukan konsultasi gizi tentunya tidak dapat dilakukan setiap hari karena keterbatasan waktu, tempat, maupun biaya. Untuk daerah kota memang banyak tempat konsultasi ke dokter kandungan. Namun untuk daerah – daerah di kabupaten, kurangnya akses informasi dan akses ke dokter kandungan merupakan salah satu hambatan dalam melakukan konsultasi pada ibu hamil. Sebagai contoh di kabupaten - kabupaten yang ada di provinsi Gorontalo, menurut Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, dokter kandungan di kabupaten – kabupaten hanya ada satu atau dua orang dan tempat praktek mereka berada di pusat kabupaten. Hal ini tentu menyulitkan bagi ibu hamil yang tinggal di desa yang jauh dari kabupaten. Untuk jumlah bidan sendiri, rata – rata 1 bidan menangani 20 – 30 ibu hamil. Jika para ibu hamil tersebut melakukan konsultasi gizi setiap hari ke 1 orang bidan tersebut tentu akan menghabiskan banyak waktu dan biaya.

Salah satu cara agar mempermudah akses ibu hamil dalam mendapatkan informasi seputar konsultasi gizi yakni dengan adanya sistem informasi konsultasi gizi ibu hamil berbasis *mobile* yang dapat diakses setiap saat. Dimana, dengan adanya sistem ini diharapkan ibu hamil dapat mengetahui jumlah asupan gizi yang

diperlukan setiap harinya sehingga ibu hamil tidak mengalami kekurangan maupun kelebihan gizi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana membangun sistem informasi konsultasi gizi ibu hamil berbasis *mobile*?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian yaitu :

- a. Sistem yang dihasilkan dari penelitian ini hanya berfokus pada pemenuhan gizi ibu hamil dengan kehamilan tanpa resiko (tanpa penyakit berat seperti jantung atau diabetes)
- b. Informasi yang dihasilkan berupa status asupan gizi harian yang dikonsumsi ibu hamil apakah kurang dari kebutuhan kalori ideal atau lebih tinggi dari kebutuhan kalori ideal dan informasi mengenai makanan yang dapat dikonsumsi ibu hamil dan sebaiknya tidak dikonsumsi jika ibu hamil mengalami keluhan kesehatan tertentu
- c. Sistem yang akan dirancang merupakan aplikasi *mobile* berbasis *android*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu membangun sistem informasi konsultasi gizi ibu hamil berbasis *mobile*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini yaitu :

- a. Mengurangi resiko kekurangan gizi pada ibu hamil
- b. Memberi pengetahuan kepada ibu hamil tentang pemenuhan gizi selama masa kehamilan secara lebih mudah
- c. Ibu hamil dapat memantau asupan gizi harian selama masa kehamilan dimana saja dan kapan saja